

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress* dan *size* perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi *financial dsitress* suatu perusahaan, maka semakin tinggi konservatisme akuntansinya. Hal ini dikarenakan, jika perusahaan berada dalam keadaan *financial distress* yang tinggi dan mempunyai prospek buruk, maka manajer perusahaan akan menerapkan konservatisme akuntansi yang tinggi dalam rangka menjaga reputasinya untuk menghindari risiko dari tuduhan perilaku oportunistik.
2. *Size* perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Semakin besar *size* perusahaan maka semakin rendah penerapan konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dengan profitabilitas tinggi akan menunjukkan perusahaan tersebut tidak konservatif. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung

memiliki akses yang lebih besar untuk memperoleh sumber dana dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena memiliki profitabilitas lebih besar untuk lebih unggul dalam persaingan atau bertahan dalam industri. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menggunakan metode yang dapat mengurangi laba periodik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan pengukuran konservatisme akuntansi dengan CONACC (Conservatism Accounting). Dimana penelitian ini hendak mengukur proksi CONACC dengan melihat tanda dan besarnya akrual yang diakumulasi sepanjang waktu. Selain dengan CONACC, pengukuran konservatisme akuntansi dapat pula dilakukan dengan menggunakan pendekatan *market to book ratio* atau pendekatan pasar.

5.3 Saran

1. Penelitian yang akan datang hendaknya mengamati konservatisme akuntansi dengan melihat variabel yang akan digunakan dari segi lain, seperti pengaruh kualitas auditor (KAP), pengaruh Undang-Undang Perpajakan dan atau dilihat dari *corporate governance* perusahaan tersebut.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran lain dari konservatisme akuntansi, misalnya dengan menggunakan pendekatan *market to book ratio* atau pendekatan pasar (model Basu, 1997). Model tersebut tidak digunakan karena penelitian ini tidak mengukur konservatisme dengan menghitung nilai buku dan nilai pasar saham melainkan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica, 2003, Pengujian *Size Hypothesis* dan *Debt/Equity Hypotesis* yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Laporan Keuangan Perusahaan dengan Teknik Analisis Multinomial Logit, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Surabaya: STIE Perbanas.
- Almilia, Luciana Spica, dan Kristijadi, 2003, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *JAAI*.
- Almilia, Luciana Spica, 2006, Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Go Publik Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Surabaya: STIE Perbanas.
- Almilia, Luciana Spica, dan Ikka Retrinasari, 2007, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Biddle, Gary C., Mary L.Ma, and Frank M.Song, 2010, *Accounting Conservatism and Bankruptcy*, The University of Hongkong.
- Fala, Dwiyanita Amalia S., 2007, Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh *Good Corporate governance*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Fitzsimmons, J.R., Steffens, P. R., and Douglas E. J., 2005, *Growth and Profitability in Small and Medium Sized Australian Firms*, Melbourne: AGSE Entrepreneurship Exchange.

- Hartanti, Sri, 2005, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Jasa dan Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Lo, Eko Widodo, 2005, Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Kiryanto, dan Edy Suprianto, 2006, Pengaruh Mediasi *Size* Terhadap Hubungan Laba Konservatisme Dengan Neraca Konservatisme, SNA IX : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Platt Harlan D., Platt Marjorie B., 2002, *Predicting corporate financial distress: reflection on choice-based sample bias*, *Journal of Economics and Finance*.
- Rahmawati, Amalia Nur, 2010, Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Asset Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Masa Depan, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Sari, Cynthia, dan Desi Adhariani, 2009, Konservatisme Perusahaan di Indonesia dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Setyaningsih, Hesty, 2008, Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi, Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Shroff, Pervin K., Ramgopal Venkataraman, and Suning Zhang, 2007, *The Conservatism Principle and the Asymmetric Timeliness of Earnings: An Event-Based Approach*, University of Minnesota, Carlson School of Management.

- Suryani, Indra Dewi, 2010, Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Untari, Lisna, 2010, *Effect On Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures In Corporate Annual Report Of Consumption Listed In Indonesian Stock Exchange*, Undergraduate Program, Economy Faculty, Gunadarma University.
- Watts, Ross L., 2003, *Conservatism in Accounting Part II: Evidence and Research Opportunities*, Rochester: Simon School of Business University of Rochester.